

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk mengoptimalkan pengetahuan yang diperolehnya, bahkan menciptakan sebuah teknologi baru yang dapat membantu dalam mempermudah pekerjaan. Teknologi diciptakan untuk memberikan kenyamanan di segala bidang, baik di perusahaan, instansi, lembaga dan sebagainya. Komputer merupakan salah satu bentuk alat dari perkembangan teknologi yang memudahkan dalam melakukan suatu pekerjaan, antara lain dalam hal kecepatan, ketepatan dan efisiensi waktu dalam pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual.

Teknologi informasi menjadi faktor pendukung yang sangat efektif pada masa sekarang dan memungkinkan masyarakat untuk menikmati berbagai kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi (Matrin, 2021). Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang administrasi penduduk administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

”Pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pencatatan kependudukan dan pencatatan sipil, menyediakan data dan informasi di tingkat nasional dan daerah mengenai hasil pencatatan kependudukan dan pencatatan sipil yang akurat, lengkap, terkini dan mudah diakses serta mewujudkan pertukaran data sistematis melalui sistem identifikasi yang memastikan kerahasiaan terjaga” (Effendi, et al, 2023).

RT (Rukun Tetangga) adalah unit terkecil dalam struktur pemerintahan di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah bagi warga untuk berkomunikasi, bermusyawarah, dan bekerja sama dalam menjaga keamanan, kebersihan, dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Ketua RT dipilih oleh warga dan bertugas mengoordinasikan kegiatan sosial, keamanan, dan kebersihan di wilayahnya. Rapat RT biasanya diadakan secara berkala untuk membahas masalah-masalah lingkungan dan merencanakan kegiatan gotong royong. RT juga berperan penting

dalam pendataan penduduk dan membantu proses administrasi kependudukan seperti pengurusan KTP dan surat keterangan. Kerjasama yang baik di tingkat RT dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan yang berbunyi “Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah”. Tugas utama Rukun Tetangga adalah melakukan pendataan dan pemantauan penduduk, serta membantu penduduk dalam urusan yang berhubungan dengan pemerintahan (Peraturan Pemerintah RI, 2014).

Penelitian ini dilakukan di RT-02 Komplek PT Pusri Palembang. RT-02 Komplek PT Pusri Palembang merupakan bagian wilayah administrasi RW-02 Kelurahan Sungai Selayur yang berlokasi di Jalan Mayor Zen Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, Kode Pos 30119. Latar belakang pemilihan objek penelitian ini dilakukan di RT-02 yaitu RT-02 Komplek PT Pusri Palembang memiliki karakteristik demografis representatif dari populasi yang lebih luas, memungkinkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke wilayah lain dengan karakteristik serupa. Selain itu, petugas RT-02 bersikap kooperatif dan mendukung penelitian ini dilakukan di wilayah administrasinya. Aksesibilitas dan lokasi RT-02 yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan kunjungan lapangan dan pengumpulan data secara berkala juga menjadi latar belakang pemilihan objek penelitian ini dilakukan di RT-02.

Berdasarkan surat No. 158/1003/KLD/2023, perihal Pemberitahuan Untuk Perampangan RT-01 sampai dengan RT-05 Komplek PT Pusri Palembang yang berisi tindak lanjut dari Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 8 Tahun 2007 tentang pembentukan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) pasal 1 ayat 2 bahwa RT-01 sampai dengan RT-05 digabungkan menjadi RT-01 dan RT-02 dan merupakan wilayah dari RW 02 Kelurahan Sungai Selayur. RT-01

terdiri 140 Kepala Keluarga dan RT-02 terdiri dari 185 Kepala Keluarga dengan total 325 Kartu Keluarga.

Kegiatan pencatatan administrasi kependudukan di RT-02 Komplek PT Pusri Palembang menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Proses pencatatan administrasi kependudukan yang dilakukan masih belum efektif. Hal tersebut berkenaan dengan penyajian informasi yang kurang tertata dan seringkali kesulitan dalam pembuatan laporan triwulan sejenisnya yaitu ketua RT harus mendata dan mengolah kembali seluruh dokumen warga dalam bentuk *softfile workbook Excel* secara manual. Selain itu, sering terjadi pula kesalahan dalam input data penduduk sehingga menyebabkan ketidakakuratan data penduduk yang tersimpan. Kesalahan input data tersebut terjadi akibat beberapa faktor antara lain format lama yang tidak mendukung fitur data otomatis, tidak ada standar format entri data yang konsisten dari kelurahan sehingga menyebabkan variasi dan kesalahan dalam pencatatan, human eror, format lama biasanya memerlukan banyak input manual sehingga meningkatkan peluang kesalahan ketik atau entri data yang tidak lengkap, dan tidak adanya pelatihan atau aturan khusus dalam mengelola format agar efisien

Pengembangan sistem Excel ke Excel VBA (Visual Basic for Applications) dapat mempermudah otomatisasi tugas rutin dan efektif dalam pengolahan data, pelaporan, serta analisis dapat diotomatisasi. Pengembangan ke Excel VBA bersifat fleksibilitas dan kustomisasi yaitu membuat fungsi dan formulir khusus yang tidak tersedia dalam fitur bawaan Excel, memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan Excel sesuai kebutuhan spesifik. Selain itu, Excel VBA memungkinkan pembuatan antarmuka pengguna (user interface) yang lebih interaktif dan ramah pengguna, seperti form input data dan dashboard yang dinamis.

Menurut Sukmawan dan Utomo (2017), Macro VBA Microsoft Excel dapat melaksanakan semua perintah yang diperintah dalam urutan yang sama atau konsisten dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada dilaksanakan secara manual. Macro sendiri merupakan kode-kode yang berfungsi untuk melakukan sesuatu yang sifatnya berulang-ulang. VBA merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat macro. Dengan Macro VBA pekerjaan yang

memerlukan langkah-langkah yang banyak atau panjang dapat tergantikan dengan satu langkah saja (Herman et al, 2021).

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan menyediakan sistem yang terintegrasi, maka perlu dibuat suatu sistem administrasi kependudukan yang dapat mempermudah proses pendataan kependudukan di RT-02 Komplek PT Pusri Palembang. Sistem yang dimaksud yaitu dengan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)* sebagai sistem administrasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan dan mempermudah dalam pengolahan data kependudukan serta dengan menggunakan pengolahan database maka pengolahan data menjadi terorganisir dalam satu tempat penyimpanan. Selain itu, aplikasi ini juga diharapkan dapat mempermudah petugas RT dalam mencari dan mengedit data kependudukan sehingga mempermudah melayani penduduk atau warga dalam mengontrol data penduduk dan menyediakan laporan kependudukan yang tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **"Pengembangan Sistem Pencatatan Administrasi Kependudukan Berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual basic for Application)* Pada RT-02 Komplek PT Pusri Palembang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam yang akan dibahas yaitu "Bagaimana mengembangkan sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*".

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dan terarah dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini membahas mengenai pengembangan sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis

Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application) pada RT-02 Komplek PT Pusri Palembang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 185.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengoperasian sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis (Keilmuan)

1. Menambah pengetahuan dan inovasi dalam penerapan *Microsoft Excel-VBA* sebagai sistem pencatatan administrasi kependudukan pada RT-02 Komplek PT Pusri Palembang.
2. Sebagai referensi dalam membuat penelitian atau karya lain yang relevan dengan penelitian ini.

b. Aspek Praktis (Kegunaan)

1. Bagi Penulis
Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perancangan sistem administrasi kependudukan, penggunaan *Microsoft Excel* dan pengaplikasiannya dalam sistem administrasi kependudukan serta mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam lingkungan secara langsung.
2. Bagi RT-02 Komplek PT Pusri Palembang
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pejabat RT terkait dalam proses administrasi pencatatan serta penemuan

kembali data-data atau informasi yang diperlukan oleh Masyarakat maupun ketika pelaporan ke Kelurahan setempat.

3. Bagi Akademisi

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi peneliti selanjutnya di bidang yang serupa.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam membuat Laporan Akhir menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017), “pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dideskripsikan dalam kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alami serta menggunakan metode ilmiah. “

Sedangkan menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

Dengan pendekatan ini, data yang dihasilkan adalah data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada kontrol dari peneliti. Peneliti hanya menginterpretasikan data dengan fakta dan keadaan yang sebenarnya terjadi ketika dilakukannya penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis akan mengembangkan sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel* yang sudah dibuat oleh ketua RT-02 menjadi lebih efisien dan mudah digunakan. Sistem ini dirancang untuk membantu pengurus RT dalam mengelola data kependudukan dengan lebih baik, memastikan akurasi data, dan memudahkan akses informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Kurniawan (2020) “data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya: baik, buruk, pandai, dan sebagainya”.

b. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian laporanakhir ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan data tersebut yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020), “Data primer adalah sumber data yang langsung memberika data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dari RT-02 Komplek PT Pusri Palembang dengan melakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang relevan terhadap tema penelitian. Data ini diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi relevan terhadap tema penelitian. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan ketua RT-02 Komplek PT Pusri Palembang dan mengumpulkan data terkait antara lain format pencatatan admnistrasi warga, sistem penyimpanan dokumen warga dan sample data warga.

2. Data Sekunder

Menurut Ruslan (2017), “Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang merupakan bukan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian tertentu”. Sumber data sekunder dalam penulisan laporan akhir ini diperoleh dari

berbagai referensi seperti jurnal-jurnal, buku dan penelitian sebelumnya yang dilakukan pihak lain terkait pengembangan sistem administrasi kependudukan kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengupulkan data yang diperlukan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution & et al (2021), "Observasi adalah ungkapan Bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan."

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung yaitu datang kerumah ketua RT-02 Komplek PT Pusri Palembang untuk mengetahui secara langsung bagaimana penyimpanan data warga dan mengobservasi secara langsung sistem administrasi yang di gunakan.

2. Riset Lapangan

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan ketua RT-02 menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur.

Wawancara menurut Kriyantono (2021), "Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan tatap muka atau bertemu langsung dengan informan agar memperoleh data yang lengkap.

Saat dan Mania (2020), berpendapat bahwa "wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis atau lengkap, tetapi hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, kemudian dikembangkan sesuai kondisi yang terjadi di lapangan".

Teknik ini merupakan kelanjutan dari teknik sebelumnya yaitu observasi. Penulis mengunjungi kediaman ketua RT-02 Komplek PT Pusri Palembang dan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ketua RT-02 untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi kependudukan yang meliputi sistem yang digunakan dalam pengelolaan administrasi kependudukan dan bagaimana penyimpanan dokumen warga

b. Dokumentasi

Menurut Kriyantono (2014), "dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisisioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi". Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

"Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain." (Sugiyono, 2020). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sistem administrasi kependudukan di RT-02 berupa foto *screenshot softfile* dalam bentuk *Microsoft Excel* dan penyimpanan dokumen yang digunakan.

3. Riset Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020), kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Studi kepustakaan adalah kegiatan membaca sejumlah buku atau referensi yang bertujuan untuk mengetahui pembahasan lebih mendalam mengenai suatu topik atau tema disesuaikan dengan topik yang diangkat ke dalam tulisan (Sarwono, J. (2006).

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data atau informasi secara teoritis melalui referensi buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan internet yang relevan dengan perancangan sistem administrasi kependudukan menggunakan *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)* sebagai referensi dalam penulisan laporan.

1.5.4 Analisis data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir deskriptif kualitatif. Dalam Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Tujuannya untuk mendeskripsikan hal apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian berlangsung (Khirdany, 2024).

Analisis data dilaksanakan sejak penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpul. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan dalam berbagai perspektif dan metode yang digunakan (Saat dan Mania, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017) dengan 4 teknik sebagai berikut:

1. Data *Colletion* (Pengumpulan Data)

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif. Metode ini dimanfaatkan untuk menyelidiki kondisi alamiah dari objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta mengambil dokumentasi terkait sistem

administrasi melakukan wawancara bersama Ketua RT-02 yakni Bapak Joni di kediamannya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017:134) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Pada penelitian ini, penulis memilih dan mengelompokkan data yang diperoleh kemudian dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini untuk kemudian dijadikan referensi mendesain sistem administrasi kependudukan menggunakan *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tampilan menu yang berisikan tabel dan chart sehingga mudah dipahami dan pencarian data mudah ditemukan karena data-data telah terorganisir tersusun secara berpola serta bentuk tabel dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini juga dilakukan untuk menjabarkan hasil data yang membutuhkan penjelasan serta penyajian tabel dan chart pada *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam analisis data, kesimpulan di dapat saat peneliti telah melakukan analisis data. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.

1.5.5 Alur Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan

Dalam merancang sistem administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)* dibutuhkan alur rancangan dari sistem administrasi tersebut. Alur atau siklus pengembangan sistem administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual*

Basic for Application) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model menurut Zihad (2023), yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Sistem

Menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu menganalisis dan mendefinisikan masalah serta kemungkinan solusi untuk pengembangan sistem pencatatan administrasi kependudukan berbasis *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)* pada RT-02 Komplek PT Pusri Palembang.

2. Perencanaan Sistem

Merancang output, input, stuktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi. Perencanaan sistem yang diperlukan , antara lain:

- a. Perangkat lunak yang digunakan, yaitu *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)*
- b. Perangkat keras yang digunakan, yaitu *monitor, CPU, keyboard dan mouse*.
- c. Sumber daya manusia yang akan menggunakan aplikasi ini dan yang akan bertanggung jawab atau bertugas dalam penanganan dalam kegiatan administrasi kependudukan di lakukan di RT-02 Komplek PT Pusri Palembang.
- d. Data yang berkaitan dengan sistem admnistrasi kependudukan di RT-02 berupa foto *screenshot softfile* dalam bentuk *Microsoft Excel* dan penyimpanan dokumen yang digunakan.

3. Pembangunan dan *Testing System*

Membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan testing secara akurat. Melakukan instalasi dan testing terhadap perangkat keras dan mengoperasikan perangkat lunak.

Pengembangan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel-VBA (Visual Basic for Application)* untuk membuat aplikasi pengembangan aplikasi dari tampilan awal hingga akhir. Pengujian aplikasi (*Testing System*)

dilakukan dengan menggunakan *black-box testing* untuk mengetahui apakah aplikasi sudah berjalan sesuai yang diharapkan.

4. Operasi dan Perawatan

Mendukung operasi sistem informasi dan melakukan perubahan atau tambahan fasilitas. Ketua RT-02 dapat menggunakan sistem pencatatan administrasi tersebut dan melakukan perubahan serta menambahkan menu atau fasilitas lain sesuai dengan kebutuhan.

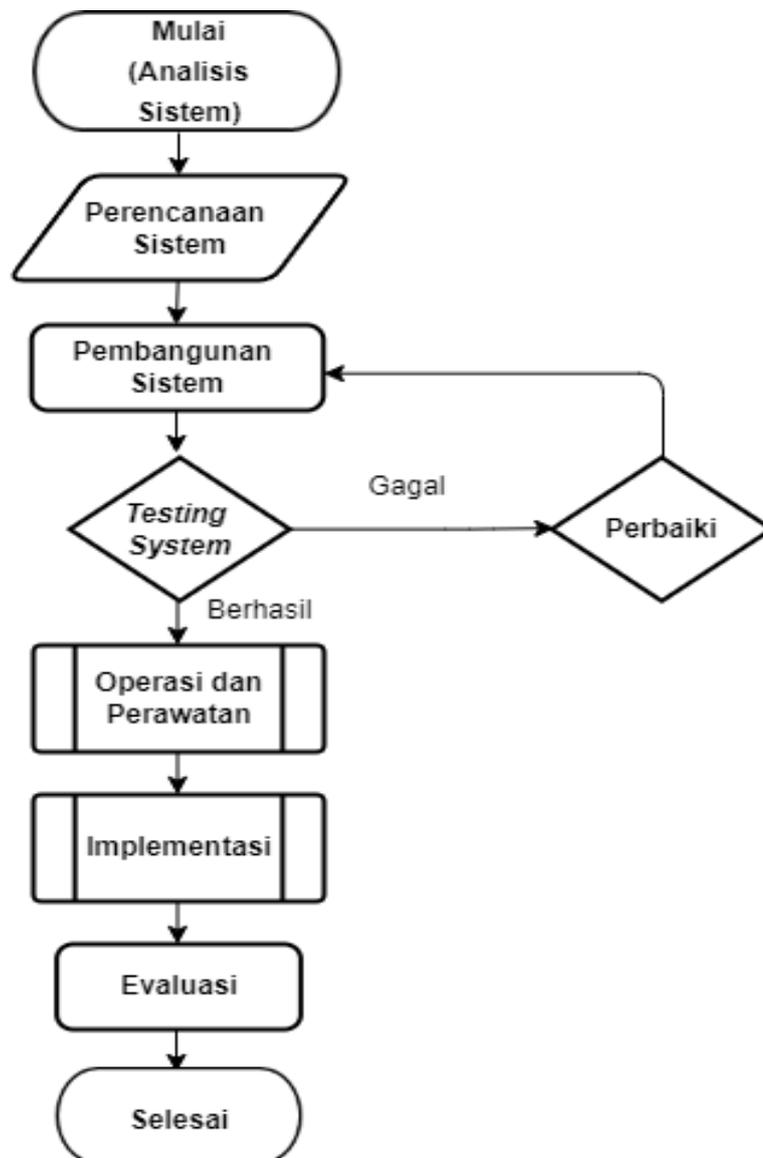
5. Implementasi Sistem

Beralih dari sistem lama ke sistem baru, melakukan pelatihan dan panduan seperlunya. Ini merupakan tahap penyesuaian, dimana ketua RT harus benar-benar menguasai aplikasi yang telah dikembangkan dan mengganti sistem administrasi ke perancangan yang telah dibuat.

6. Evaluasi Sistem

Mengevaluasi sejauh mana sistem telah dibangun dan seberapa bagus sistem telah dioperasikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem beroperasi dengan baik atau tidak.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem administrasi kependudukan berbasis media promosi berbasis *Microsoft Excel-RTVBA (Visual Basic for Application)* pada RT-02.



Gambar 1.1 Alur Rancangan Sistem Administrasi Kependudukan RT-02 Komplek PT Pusri Palembang
Sumber: Data Primer, 2024